

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manajemen ekstrakurikuler robotik di SD A dan SD B telah menempuh empat fungsi manajemen ekstrakurikuler dengan baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler robotik. Namun, terdapat satu fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian yang belum ditempuh secara optimal pada kegiatan ekstrakurikuler robotik tersebut.
2. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler robotik di SD A dan SD B telah muncul dalam tiga aspek partisipasi siswa yaitu kehadiran siswa, keaktifan siswa, dan antusiasme siswa. Hal ini ditunjukkan dari bagaimana siswa selalu hadir dan aktif, serta berpartisipasi secara antusias dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler robotik baik di SD A ataupun di SD B.
3. Proses kreativitas siswa dalam berkarya pada kegiatan ekstrakurikuler robotik di SD A maupun SD B sudah muncul dalam aspek keluwesan berpikir, kelancaran berpikir, keaslian berpikir, dan elaborasi pikiran. Namun demikian, di dua sekolah tersebut masih terdapat aspek proses kreativitas yang perlu diperbaiki yaitu pada aspek elaborasi pikiran. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dalam aspek elaborasi untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa secara lebih optimal.

#### 5.2 Implikasi

Manajemen ekstrakurikuler robotik di sekolah dapat berjalan dengan optimal apabila fungsi manajemen ekstrakurikuler robotik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan ditempuh dengan baik. Dalam partisipasi aktif siswa di kegiatan ekstrakurikuler robotik sudah cukup baik, terlihat dari aspek kehadiran, keaktifan, dan antusiasme siswa yang tinggi. Namun,

*Visna Leviana Revika Adhani, 2024*

**ANALISIS MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER ROBOTIK SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meskipun proses kreativitas siswa telah berkembang dalam semua aspek, terdapat satu aspek yang perlu ditingkatkan yaitu aspek elaborasi. Hal ini perlu upaya lebih lanjut dalam mengembangkan kemampuan elaborasi pikiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler robotik, agar proses kreativitas siswa dapat berkembang secara menyeluruh dan optimal.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen ekstrakurikuler robotik sebagai upaya pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar yang telah di jelaskan sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

#### 1. Kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah sesekali ikut terjun dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung, memberi motivasi kepada peserta didik, dan memantau kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler robotik.

#### 2. Koordinator ekstrakurikuler

Diharapkan adanya perbaikan dan pembaruan data administrasi ekstrakurikuler secara berkala. Sehingga diperoleh data yang valid tentang pelaksanaan ekstrakurikuler robotik. Dan diharapkan ada kontrol atau pengawasan secara berkala mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap guru pembina ekstrakurikuler robotik sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

#### 3. Guru Pembina Ekstrakurikuler Robotik

Diharapkan penanggungjawab ekstrakurikuler bisa mendampingi kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, memotivasi peserta didik agar aktif mengikuti ekstrakurikuler, mencetak prestasi baik tingkat regional, nasional, maupun internasional.

#### 4. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Robotik

Diharapkan peserta didik mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini akan berdampak

baik untuk melatih skill peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan meraih prestasi dalam bidang robotik.